



ANALISIS MODEL TARIKAN PERGERAKAN PENGUNJUNG PADA OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG

Eka Yanti^{1*}

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirim: 31 Mei 2021

Revisi: 15 Juni 2021

Diterima: 3 Agustus 2021

Tersedia online: 23 Desember 2021

Keywords:

Ammani, Trip attraction, Modeling, SPSS

ABSTRACT

Tourist attraction is one type of land use that gains a lot of attention because it is related to human tertiary needs. This thing would increase the traffic attraction on the surrounding area and leads into a chaotic crowds. The crowds that caused by the visitors is also influenced by the transportation used. This study aims to determine the characteristics of visitors, determine what factors are influence the trip attraction and to find out how the Harapan Ammani beach visitor's trip attraction model is. This research was carried out for 3 months with 410 respondents who visiting the beach on Saturday and Sunday. Multiple regression analysis is used in this case with a help from SPSS (Statistical Product and Service Solution) program. The result shows that some variables are correlate to cause this trip attraction which are the variable of monthly income (X1), transportation costs (X4), services (X9), purpose of visiting (X10), and access conditions (X15). Based on multiple regression analysis, the final model that could be used to predict the trip attraction is $Y = 5.615 + 0.286 X1 - 0.261 X4 - 0.139 X9 + 0.420 X10 + 0.616 X15$.

ABSTRAK

Tempat wisata merupakan salah satu jenis pemanfaatan tata guna lahan yang memiliki daya tarik cukup besar bagi masyarakat sebab berkaitan dengan kebutuhan tersier manusia. Hal ini tentu saja dapat memicu tarikan pergerakan lalu lintas pada kawasan tersebut yang tentu saja akan berujung pada keramaian. Keramaian yang terjadi tidak terlepas dari tarikan pengunjung yang mana juga di pengaruhi oleh moda transportasi yang digunakan oleh pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tarikan serta bagaimana model tarikan perjalanan pengunjung khususnya pada objek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang ditujukan kepada 410 orang responden yang berkunjung pada hari Sabtu dan Minggu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap tarikan pengunjung objek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang adalah variabel pendapatan perbulan (X1), biaya transportasi (X4), pelayanan (X9), tujuan berkunjung (X10) dan kondisi akses (X15). Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh model tarikan terbaik yaitu $Y = 5,615 + 0,286 X1 - 0,261 X4 - 0,139 X9 + 0,420 X10 + 0,616 X15$.

*Penulis Korespondensi:

Eka Yanti,
Program Studi Teknik Sipil,
Universitas Muhammadiyah
Parepare,
Jl Jenderal Ahmad Yani KM. 6,
Kota Parepare, Indonesia.
Email: ekay70588@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

I. PENDAHULUAN

Saat ini manusia modern cenderung terjebak dalam rutinitas pekerjaan yang padat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia terkadang memiliki rutinitas yang monoton di tempat kerjanya. Hal ini menyebabkan manusia modern dapat mengalami kejenuhan. Kejenuhan tersebut dapat dikurangi dengan istirahat dari rutinitas yang monoton dan melakukan kegiatan sosialisasi serta wisata. Dengan berwisata, pikiran akan kembali segar dan banyak pengalaman- pengalaman seru yang didapatkan. Selain itu wisata juga dapat

merangsang kegembiraan dan mengurangi stres serta kejenuhan.

Objek wisata merupakan salah satu jenis pemanfaatan tata guna lahan yang dapat menimbulkan tarikan pergerakan. Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak objek wisata. Dengan adanya berbagai macam objek wisata di Kabupaten Pinrang menyebabkan tingkat pergerakan yang tinggi akibat kunjungan dari wisatawan setempat maupun dari luar daerah. Hal ini juga menyebabkan

banyaknya tarikan pergerakan yang terjadi menuju objek wisata tersebut.

Wisata Pantai Harapan Ammani adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa Mattirotasi, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Tempat wisata ini sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan, apalagi saat libur panjang seperti libur nasional ataupun hari-hari libur lainnya. Pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari daerah Kabupaten Pinrang saja, tetapi juga berasal dari sejumlah kabupaten lain di Provinsi Sulawesi Selatan. Sejak dulu wisata Pantai Harapan Ammani merupakan salah satu tempat wisata yang paling ramai di Kabupaten Pinrang. Pesona keindahannya yang menarik untuk dikunjungi serta banyaknya gazebo yang menawarkan berbagai macam masakan laut menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

Oleh karena itu Pantai Harapan Ammani dapat menyebabkan tarikan perjalanan yang cukup besar serta memicu terjadinya keramaian yang tidak teratur. Keramaian yang tidak teratur inilah yang menyebabkan tarikan pengunjung yang juga dipengaruhi oleh moda transportasi yang digunakan. Terlebih lagi bila pengunjung yang datang tidak sendiri. Hal ini yang akhirnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

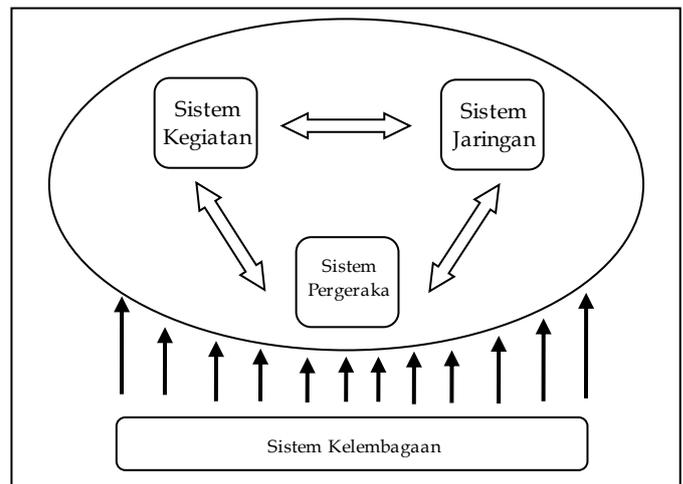
A. Pengertian Transportasi

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ketempat lain, di mana di tempat ini objek tersebut lebih bermanfaat atau berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Untuk setiap bentuk transportasi terdapat empat unsur pokok transportasi, yaitu jalan, kendaraan dan alat angkutan, tenaga penggerak, serta terminal. Ahmad Munawar menjelaskan dalam bukunya bahwa ada lima unsur pokok dalam sistem transportasi yaitu:

- 1) Orang Yang Membutuhkan
- 2) Barang Yang Dibutuhkan
- 3) Kendaraan Sebagai Alat Angkutan Sebagai Prasarana Angkutan.
- 4) Organisasi Yaitu Pengelola Angkutan

Sistem transportasi secara menyeluruh (makro) dapat dipecah menjadi beberapa sistem yang lebih kecil (mikro) yang saling terkait dan mempengaruhi (Tamin O.Z 1997) [7]. Sistem transportasi makro terdiri atas :

- 1) Sistem Kegiatan
- 2) Sistem Jaringan
- 3) Sistem Pergerakan Lalu Lintas
- 4) Sistem Kelembagaan



Gambar 1. Sistem Transportasi Makro

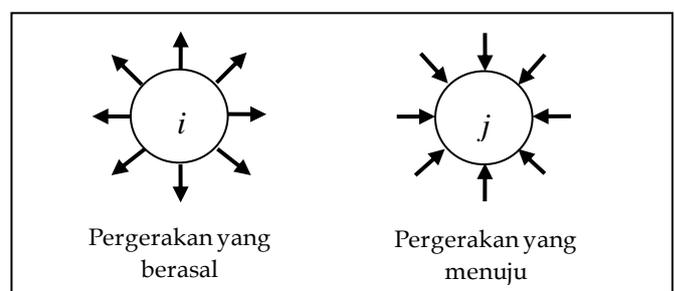
Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan dan sistem kemasyarakatan (Susantoro et al, 2004) [8].

B. Bangkitan dan Tarikan Pergerakan

- 1) *Lalu lintas yang meninggalkan suatu lokasi*
- 2) *Lalu lintas yang menuju atau tiba ke suatu lokasi*

Pergerakan lalu lintas merupakan fungsi tata guna lahan yang menghasilkan arus lalu lintas. Hasil dari perhitungan tarikan lalu lintas berupa jumlah kendaraan, orang atau angkutan barang persatuan waktu. Kebutuhan akan pergerakan bersifat sebagai kebutuhan turunan. Seperti yang kita ketahui, pergerakan lalu lintas timbul karena adanya proses pemenuhan kebutuhan. Setiap tata guna lahan atau sistem kegiatan mempunyai jenis kegiatan tertentu yang akan membangkitkan pergerakan dan akan menarik pergerakan ke dalam proses pemenuhan kebutuhan.

Perkembangan wilayah ditentukan oleh kegiatan sosial ekonomi penduduk suatu wilayah (Tamin O.Z 2000) [6]. Hal ini senada dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa faktor yang bersifat ekonomi merupakan salah satu penyebab penting dari terjadinya perkembangan kota dalam hal penggunaan lahan (Djumantri M 2010) [4].



Gambar 2. Bangkitan dan Tarikan Pergerakan

C. Faktor yang Mempengaruhi Bangkitan dan Tarikan Pergerakan

1) *Bangkitan Pergerakan*: Faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan seperti pendapatan, pemilikan kendaraan, struktur rumah tangga, ukuran rumah tangga yang biasa digunakan untuk kajian bangkitan pergerakan, sedangkan nilai lahan dan kepadatan daerah pemukiman untuk kajian zona (Hutchinson B.G. 1974) [1].

2) *Tarikan Pergerakan*: Faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan adalah luas lantai untuk kegiatan industri, komersial, perkantoran, pelayanan lainnya, lapangan kerja, dan aksesibilitas.

D. Karakteristik Objek Wisata

Karakteristik objek wisata adalah karakteristik spesifik dari segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Wisata memiliki karakteristik-karakteristik antara lain:

1. *Bersifat Sementara*: Dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ke tempat asalnya.
2. *Melibatkan Komponen-Komponen Wisata*: Misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, toko cenderamata dan lain-lain.
3. *Objek Wisata*: Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek wisata dan atraksi wisata.
4. *Untuk Kesenangan*: Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapatkan kesenangan.
5. *Pendapatan*: Tidak untuk mencari nafkah di tempat tujuan, bahkan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi.

E. Pemodelan Sistem Transportasi

Metode analisis yang dipakai dalam tahap tarikan perjalanan sangat bergantung pada basis perjalanan dan pendekatan analisis yang dilakukan. Ada dua metode analisis yang dapat dipakai dalam tahap tarikan perjalanan, metode tersebut adalah:

1) *Metode Analisis Regresi Linear*: Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat dipergunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel lain. Jika suatu variabel tak bebas (*dependent variable*), hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi sederhana. Bentuk matematis dari analisis regresi sederhana adalah:

$$Y = A + BX \quad (1)$$

Pada persamaan (1) diketahui bahwa simbol Y merujuk pada variabel dependen (tidak bebas), sedangkan simbol X merujuk pada variabel independen (bebas). Untuk simbol A berupa konstanta dan simbol B berupa koefisien regresi. Y atau Q adalah variabel terikat yang akan diramalkan besarnya atau dalam studi transportasi

beberapa jumlah perjalanan (lalu-lintas) manusia, kendaraan dari titik asal ke titik tujuan yang diperkirakan.

2) *Analisis Regresi Linear Berganda*: Merupakan teknik analisis regresi yang menghubungkan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas yang dianggap atau mungkin mempengaruhi perubahan variabel terikat yang diamati. Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda untuk menggambarkan bangkitan atau tarikan pergerakan adalah:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_nX_n \quad (2)$$

Dari persamaan (2) diketahui simbol Y berupa variabel dependen (tidak bebas), simbol X_1 X_2 dan seterusnya berupa variabel independen (bebas), simbol A berupa konstanta, serta B_1 B_2 dan seterusnya adalah koefisien regresi. Adapun cara untuk menguji hipotesis analisis regresi linear berganda yaitu dengan melakukan Uji tabel Anova serta Uji F (secara simultan).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Departemen Store (Studi Kasus Wilayah Surakarta) yang menghasilkan model tarikan pergerakan $Y = 82.224 + 0.008 X_4$ dengan variabel X_4 yaitu total luas bangunan (Meirawati D 2009) [3].

Pemodelan Tarikan Pergerakan Kendaraan Pada Pusat Perbelanjaan Di Kota Surakarta yang menghasilkan model terbaik tarikan pergerakan berupa $Y = 8750,459 + 0,955 X_3$ dengan variabel X_3 yaitu luas parkir swalayan (Fausi W.S.H 2009) [10].

Studi Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Kawasan Plaza Andalas Kota Padang yang menghasilkan tarikan pergerakan dengan model terbaik yaitu $Y = 0,333 + 0,044 X_2 + 2,577 X_3$ dengan variabel X_2 yaitu jumlah orang dirumah serta X_3 yaitu jumlah kendaran (Wahab W 2019) [9].

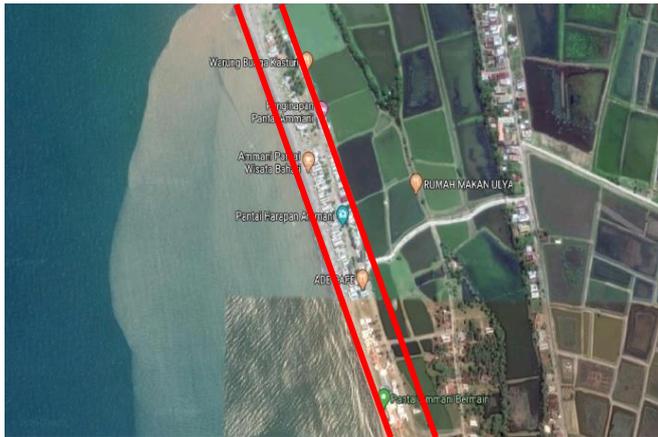
II. METODOLOGI PENELITIAN

Jika ditinjau dari rancangan penelitian maka penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis suatu permasalahan yang bertujuan menggambarkan tarikan pergerakan pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menjelaskan suatu pendekatan data dan angka, agar masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan maksud dan tujuan penelitian. Langkah-langkah pemecahan masalah dilakukan melalui proses yang disusun secara sistematis.

B. Lokasi penelitian



Gambar 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada objek wisata Pantai Harapan Ammani yang berada di Desa Mattirotasi, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang. Survei dilakukan mulai dari Bulan September 2020 sampai November 2020.

C. Variabel Penelitian

1) *Variabel Bebas (Independent Variable)*: adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap intensitas pengunjung untuk berkunjung di pantai ini. Hal pertama yang dilakukan ialah dengan melihat variabel-variabel apa sajakah yang diambil pada hasil-hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang ingin diteliti terdahulu terkait dengan tema yang sama (Singarimbun M et al, 1989) [5]. Variabel-variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pendapatan rata-rata (X1), moda transportasi yang digunakan (X2), jarak rumah (X3), biaya transportasi (X4), biaya makan (X5), waktu yang dihabiskan di tempat wisata (X6), waktu tempuh (X7), kebersihan tempat wisata (X8), pelayanan pemilik gazebo (X9), tujuan berkunjung (X10), harga menu (X11), fasilitas (X12), kapasitas ruang parkir (X13), luas kawasan (X14), dan kondisi akses (X15).

2) *Variabel Terikat (Dependent Variabel)*: adalah intensitas pengunjung untuk berkunjung ke tempat wisata Pantai Harapan Ammani. Variabel ini diberi simbol Y.

D. Data Penelitian

Ada dua jenis data penelitian yang dikumpulkan yaitu:

1) *Data Primer*: Data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2) *Data Sekunder*: Data yang diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan dengan materi dan dokumen dari instansi terkait lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan alat kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan data tersebut dapat diperjelas sebagai berikut:

1) *Observasi*: Suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian.

2) *Wawancara*: Suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian yang akan dilakukan.

3) *Dokumentasi*: Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dari laporan-laporan realisasi penerimaan retribusi dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan implementasi kebijakan.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian dengan menghitung berdasarkan jumlah populasi. Adapun jumlah dari populasi penduduk di Kabupaten Pinrang pada tahun 2020 adalah sebanyak 377.119 jiwa (Badan Pusat Statistik Kab. Pinrang 2020) [2].

Menurut Rumus Slovin pengambilan sampel yang layak yaitu dengan menggunakan rumus:

$$n = N / (1 + N(e)^2) \quad (3)$$

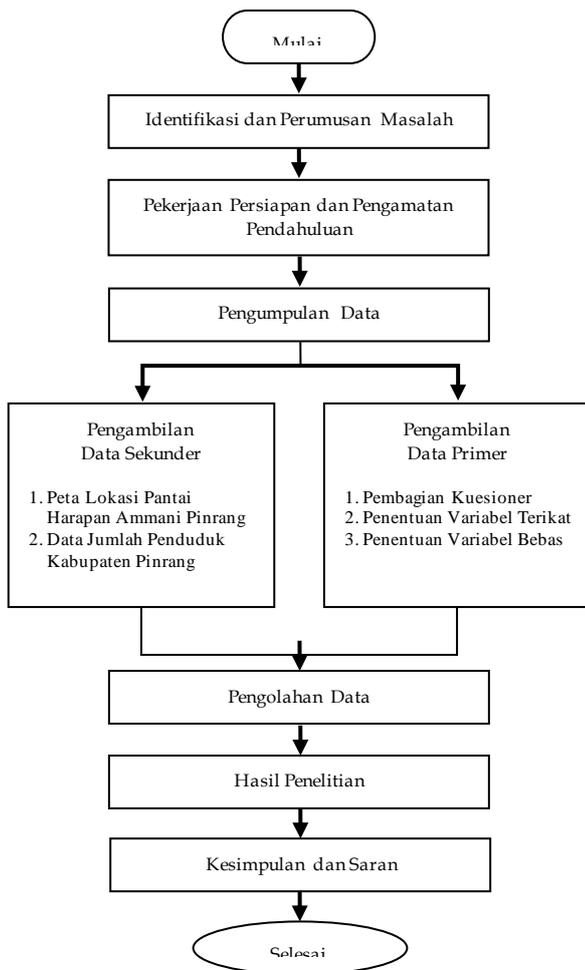
Dari persamaan (3) diperoleh simbol n yang merupakan banyaknya sampel, simbol N yang merupakan banyaknya populasi serta simbol e berupa tingkat kesalahan yang digunakan.

F. Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Kualitatif yaitu memberikan interpretasi terhadap data-data yang diperoleh, baik dari data primer maupun data sekunder. Teknik kuantitatif digunakan untuk mengetahui hal-hal yang tidak bisa dijelaskan secara kualitatif.

G. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian adalah bagan yang memuat tahapan-tahapan dari suatu penelitian yang akan dilakukan nantinya.

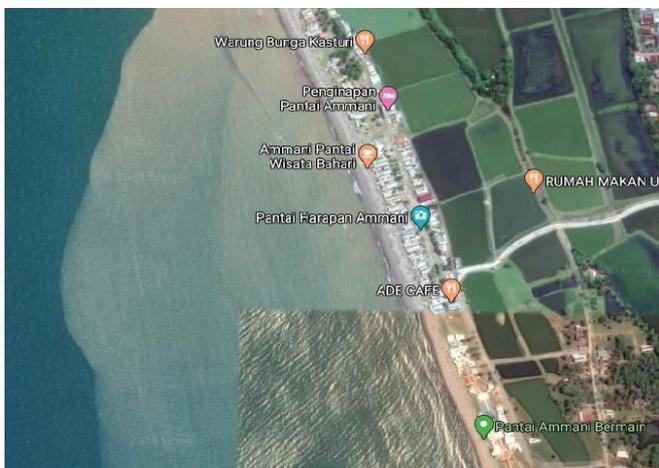


Gambar 4. Bagan Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wisata Pantai Harapan Ammani terletak di Desa Mattirotasi, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang. Tempat ini berbatasan dengan Dusun Wakka di sebelah utara, Dusun Langnga di sebelah selatan, serta pemukiman penduduk di sebelah timur.



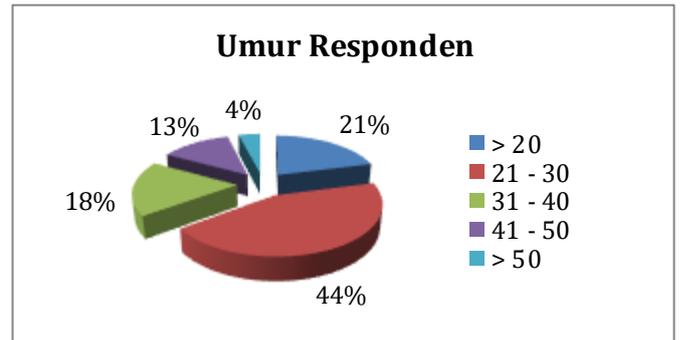
Gambar 5. Lokasi Pantai Harapan Ammani

B. Karakteristik Responden

1) Distribusi Responden Menurut Umur

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur

No.	Kategori Umur (tahun)	Jumlah (orang)
1	< 20	87
2	21 - 30	179
3	31 - 40	76
4	41 - 50	52
5	> 50	16
Total		410



Gambar 6. Persentase Menurut Umur Responden

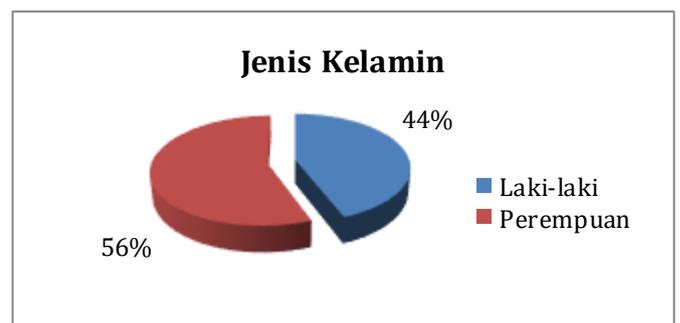
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani pada rentang umur 21 - 30 tahun memiliki tingkat persentase 44%, umur 15 - 20 tahun dengan tingkat persentase 21%, umur 31 - 40 tahun dengan tingkat persentase 18%, umur 41 - 50 tahun dengan tingkat persentase 13%, dan umur > 50 tahun dengan tingkat persentase 4%.

2) Distribusi Responden Menurut Jenis kelamin

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Kategori Jenis Kelamin (tahun)	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	227
2	Perempuan	179
Total		410

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani didominasi oleh laki-laki dengan persentase 56% dan perempuan dengan persentase 44%.

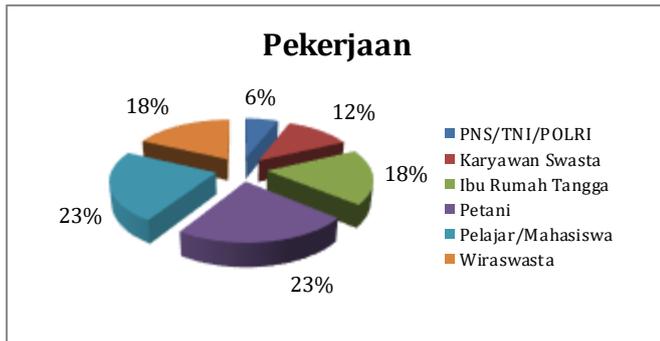


Gambar 7. Persentase Menurut Jenis Kelamin Responden

3) *Distribusi Responden Menurut Pekerjaan*

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	PNS/TNI/POLRI	23
2	Karyawan Swasta	51
3	Ibu Rumah Tangga	76
4	Petani	94
5	Pelajar/Mahasiswa	93
6	Wiraswasta	73
Total		410



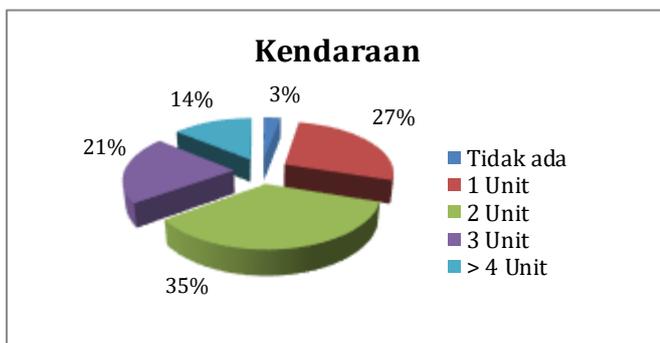
Gambar 8. Persentase Menurut Pekerjaan Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase menurut pekerjaan pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani adalah petani dengan persentase 23%, pelajar/mahasiswa berada di urutan kedua dengan persentase 23%, ibu rumah tangga dengan persentase 18%, wiraswasta dengan persentase 18%, karyawan swasta dengan persentase 12% serta PNS/TNI/POLRI dengan persentase 6%.

4) *Distribusi Responden Menurut Jumlah Kendaraan*

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Jumlah Kendaraan

No.	Kategori	Jumlah (unit)	Jumlah (orang)
1	Tidak Ada		14
2	1		110
3	2		143
4	3		86
5	> 4		57
Total			410



Gambar 9. Persentase Menurut Kepemilikan Kendaraan

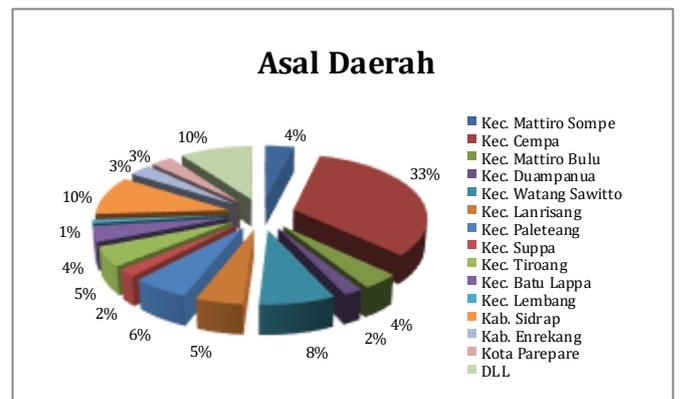
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung yang memiliki 3 unit kendaraan di rumah memiliki persentase 35%, yang memiliki 1 unit kendaraan sebanyak 27%, yang memiliki kendaraan 2 unit sebanyak 21%, yang memiliki kendaraan lebih 4 unit sebanyak 14%, dan hanya 3% pengunjung tidak memiliki kendaraan di rumah.

5) *Distribusi Responden Menurut Asal Daerah*

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Asal Daerah

No.	Asal Daerah	Jumlah (orang)
1	Kec. Mattirosompe	17
2	Kec. Cempa	132
3	Kec. Mattiro Bulu	18
4	Kec. Duampanua	6
5	Kec. Watang Sawitto	40
6	Kec. Lanrisang	19
7	Kec. Paleteang	26
8	Kec. Suppa	6
9	Kec. Tiroang	20
10	Kec. Batu Lappa	15
11	Kec. Lembang	4
12	Kab. Sidrap	42
13	Kab. Enrekang	12
14	Kota Parepare	13
15	Lainnya	34
Total		410

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung yang berasal dari Kecamatan Cempa memiliki persentase 33%, Kabupaten Sidrap dan lain lain dengan persentase 10%, Kecamatan Watang Sawitto dengan persentase 10%, Kecamatan Paleteang dengan persentase 6%, Kecamatan Lanrisang dengan persentase 5%, Kecamatan Mattirosompe, Kecamatan Mattirobulu dan Kecamatan Batulappa dengan persentase yang sama yaitu sebesar 7%, Kota Parepare dan Kabupaten Enrekang dengan persentase yang sama yaitu 3%, Kecamatan Duampanua dan Kecamatan Suppa yang juga memiliki persentase yang sama yaitu 2%, serta Kecamatan Lembang dengan persentase 1%.



Gambar 10. Persentase Menurut Kepemilikan Kendaraan

C. Analisis Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Hasil uji validasi data sebagai berikut:

Tabel 6. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan Perbulan	2,87	1,295	410
Transportasi	2,99	1,204	410
Jarak Rumah	3,27	0,996	410
Biaya Transportasi	3,01	1,020	410
Biaya Makanan	2,25	1,309	410
Lama Berkunjung	2,68	1,187	410
Lama Perjalanan	2,61	1,153	410
Kebersihan	2,38	1,442	410
Pelayanan	2,7	1,182	410
Tujuan Berkunjung	2,64	1,136	410
Harga Makanan	2,15	1,136	410
Fasilitas	2,33	0,963	410
Kondisi Parkir	2,76	1,172	410
Luas Kawasan	2,94	1,352	410
Kondisi Akses	2,93	1,373	410
Total	66,97	17,214	410

Tabel 7. Rekapitulasi validitas

No	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Hipotesis	Ket
1	Pendapatan Perbulan	0,710	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2	Transportasi	0,769	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
3	Jarak Rumah	0,762	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4	Biaya Transportasi	0,773	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
5	Biaya Makanan	0,464	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6	Lama Berkunjung	0,830	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
7	Lama Perjalanan	0,843	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
8	Kebersihan	0,848	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
9	Pelayanan	0,813	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
10	Tujuan Berkunjung	0,836	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
11	Harga Makanan	0,373	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
12	Fasilitas	0,394	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
13	Kondisi Parkir	0,704	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
14	Luas Kawasan	0,744	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

15	Kondisi Akses	1	0,096	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
----	---------------	---	-------	--	-------

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Tabel 8. Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,992	15

Dari tabel Reliability Statistics diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.922 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-15 variabel reliabel atau konsisten.

D. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk melihat tingkatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 9. Rekapitulasi korelasi

No	Variabel	Tingkat Korelasi		Signifikansi	
		r _{hitung}	Ket	Hipotesis	Ket
	X1				
1	Terhadap Y	0,780	Kuat	0,000 < 0,025	Signifikan
	X2				
2	Terhadap Y	0,752	Kuat	0,000 < 0,025	Signifikan
	X3				
3	Terhadap Y	0,451	Cukup	0,000 < 0,025	Signifikan
	X4				
4	Terhadap Y	0,353	Lemah	0,000 < 0,025	Signifikan
	X5				
5	Terhadap Y	0,037	Sangat Lemah	0,453 < 0,025	Tidak Signifikan
	X6				
6	Terhadap Y	0,649	Kuat	0,000 < 0,025	Signifikan
	X7				
7	Terhadap Y	0,649	Kuat	0,000 < 0,025	Signifikan
	X8				
8	Terhadap Y	0,050	Sangat Lemah	0,308 < 0,025	Tidak Signifikan

9	X9 Terhadap Y	0,508	Cukup	0,000 < 0,025	Signifikan
10	X10 Terhadap Y	0,671	Kuat	0,000 < 0,025	Signifikan
11	X11 Terhadap Y	0,087	Sangat Lemah	0,080 < 0,025	Tidak Signifikan
12	X12 Terhadap Y	0,041	Sangat Lemah	0,410 < 0,025	Tidak Signifikan
13	X13 Terhadap Y	0,308	Lemah	0,000 < 0,025	Signifikan
14	X14 Terhadap Y	0,772	Kuat	0,000 < 0,025	Signifikan
15	X15 Terhadap Y	0,875	Sangat Kuat	0,000 < 0,025	Signifikan

E. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk penentuan model dengan bantuan program SPSS yaitu untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

1) Model Summary

Pada tabel model summary terdapat R Square atau R² berupa koefisien determinasi yang berkisar antar 0,00-1,00 yang berfungsi untuk melihat seberapa besar

pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap tarikan. Berdasarkan tabel dibawah ini nilai persentase variabel bebas yang digunakan mempengaruhi tarikan sebesar 0.851 atau 85 %.

Tabel 11. *Summary Model*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.845	.540

2) Tabel Anova

Tabel anova dalam output analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi kondisi akses, fasilitas, harga makanan, kebersihan, jarak rumah, biaya makanan, pendapatan perbulan, kondisi parkir, luas kawasan, pelayanan, lama perjalanan, biaya transportasi, tujuan berkunjung, dan lama berkunjung. Nilai Fhitung dari tabel Anova sebesar 149.612 dan nilai Ftabel sebesar 1.69. Karena nilai Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi oleh variabel X.

Tabel 12. *Anova*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	655.562	15	43.704	149.612	.000 ^b
Residual	115.094	394	.292		
Total	770.656	409			

3) Coefficient

Tabel 13. *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	.594	.106		5.615	.000
	X1	.286	.049	.270	5.898	.000
	X2	.308	.068	.033	.559	.577
	X3	.043	.070	.031	.612	.541
	X4	-.261	.080	-.194	-3.241	.001
	X5	-.031	.029	-.030	-1.083	.279
	X6	.034	.134	.029	.250	.803
	X7	-.199	.091	-.167	-2.172	.030
	X8	-.034	.026	-.036	-1.330	.184
	X9	-.139	.057	-.120	-2.448	.015
	X10	.420	.127	.348	3.315	.001
	X11	-.017	.024	-.016	-.716	.475
	X12	.018	.013	.031	1.341	.181
	X13	.005	.049	.003	.095	.925
	X14	.093	.044	.079	2.118	.035
	X15	.616	.037	.607	16.625	.000



Tabel *coefficient* merupakan tabel yang mengandung nilai dari pemodelan yang terdapat dalam analisis regresi berganda. Nilai negatif (-) dalam hasil pemodelan memiliki makna berbanding terbalik antara nilai regresi variabel terhadap tarikan.

Dari tabel hasil perhitungan analisis regresi berganda didapatkan model yaitu $Y = 0.594 + 0.286X_1 + 0.386X_2 + 0.043X_3 + -0.261X_4 + -0.31X_5 + 0.034X_6 + -0.199X_7 + -0.034X_8 + -0.139X_9 + 0.420X_{10} + -0.017X_{11} + 0.018X_{12} + 0.005X_{13} + 0.093X_{14} + 0.616X_{15}$.

Hasil model terbaik yang dapat digunakan dari model diatas yaitu $Y = 0.594 + 0.286 X_1 - 0.261 X_4 - 0,139 X_9 + 0.420 X_{10} + 0.616X_{15}$

Hasil dari model tarikan tersebut memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Nilai Konstanta sebesar 0.594*: Jika Nilai pendapatan perbulan (X_1), biaya transportasi (X_4), pelayanan (X_9), tujuan berkunjung (X_{10}), kondisi akses (X_{15}), konstan atau sama dengan 0 maka tarikan pergerakan sama dengan 0.594.
- 2) *Nilai Pendapatan Perbulan (X_1) sebesar 0,286*: Nilai regresi variabel Pendapatan perbulan (X_1) terhadap variabel tarikan 0.286, artinya jika nilai Pendapatan perbulan mengalami peningkatan satu satuan maka jumlah tarikan akan mengalami peningkatan sebesar 0.286 atau mengalami peningkatan sebesar 28%.
- 3) *Nilai Biaya Transportasi (X_4) sebesar -0.621*: Nilai regresi variabel Biaya transportasi (X_4) terhadap variabel tarikan -0.621, artinya berbanding terbalik jika nilai Biaya transportasi mengalami peningkatan satu satuan maka tarikan perjalanan akan menurun sebesar -0.621 atau mengalami penurunan sebesar -62%. Nilai Pelayanan (X_9) sebesar -0.139.
- 4) *Nilai Pelayanan (X_9) terhadap variabel tarikan - 0.139*: Artinya berbanding terbalik jika nilai Pelayanan mengalami peningkatan satu satuan maka tarikan perjalanan akan menurun sebesar -0.621 atau mengalami penurunan sebesar -62%.
- 5) *Nilai Tujuan berkunjung (X_{10}) sebesar 0.420*: Nilai regresi variable tujuan berkunjung (X_{10}) terhadap variabel tarikan 0.420, artinya jika nilai tujuan berkunjung meningkat satu satuan maka tujuan berkunjung akan meningkat sebesar 0.420 atau mengalami peningkatan sebesar 42%.
- 6) *Nilai Kondisi Akses (X_{15}) sebesar 0.616*: Nilai regresi variable kondisi akses (X_{15}) terhadap variabel tarikan 0.616, artinya jika nilai kondisi akses meningkat satu satuan maka kondisi akses akan meningkat sebesar 0.616 atau mengalami peningkatan sebesar 61%.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis tarikan perjalanan yang dilakukan di Objek Wisata Pantai Harapan Ammani diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian distribusi pengunjung menurut umur menunjukkan pengunjung terbanyak pada umur 21-30 tahun dengan persentase 63%, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pengunjung terbanyak yaitu pria dengan persentase 52%, pengunjung terbanyak pada distribusi menurut pekerjaan adalah petani dan pelajar/mahasiswa dengan persentase 42%, jumlah kendaraan dirumah didominasi dengan kepemilikan 2 unit dengan persentase 35%, serta distribusi pengunjung menurut asal daerah terbanyak berasal dari Kecamatan Cempa dengan persentase 36%.

Terdapat 1 variabel yang memiliki tingkat korelasi sangat kuat terhadap tarikan yaitu kondisi akses (X_{14}), variabel dengan tingkat korelasi kuat adalah pendapatan perbulan (X_1), transportasi yang digunakan (X_2), lama berkunjung (X_6), lama perjalanan (X_7), dan tujuan berkunjung (X_{10}), variabel dengan tingkat korelasi cukup adalah jarak rumah (X_3) dan Pelayanan (X_9), variabel dengan korelasi lemah yaitu variabel lama biaya transportasi (X_4), dan kondisi parkir (X_{13}), sedangkan variabel dengan korelasi sangat lemah yaitu variabel biaya makan (X_5), kebersihan (X_8), harga makanan (X_{11}), dan fasilitas (X_{12}).

Model tarikan yang diperoleh dari analisis regresi berganda adalah $Y = 0.594 + 0.286 X_1 - 0.261 X_4 - 0,139 X_9 + 0.420 X_{10} + 0.616X_{15}$.

REFERENSI

- [1] B.G. Hutchinson. *Principles Of Urban Transport System Planning*. USA : Scripta Book Company, 1974.
- [2] Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah Penduduk di Kabupaten Pinrang. [Daring]. Tersedia: www.bps.go.id [2020]
- [3] D. Meirawati. *Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Department Store Studi Kasus Di Wilayah Surakarta*. Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta : Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, 2009.
- [4] M. Djumantri. *Pasar Tradisional, Ruang Masyarakat Tradisional Yang Terpinggirkan*. Bulletin Tata Ruang, Edisi Juli-Agustus, 2010.
- [5] M. Singarimbun, dan S. Effendi. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta : LP3E 1989.
- [6] O.Z. Tamin. *Pemodelan Sistem Transportasi*. Bandung, Indonesia: Institut Teknologi Bandung, 2000.
- [7] O.Z. Tamin. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung, Indonesia: Institut Teknologi Bandung, 1997.
- [8] Susantro, Bambang dan Parikesit. *Langkah kecil yang kita lakukan menuju transportasi yang berkelanjutan*. Majalah Transportasi Indonesia, vol 1, hlm. 89, 2004.
- [9] W. Wahab, dan O. Febiola. "Pemodelan tarikan perjalanan menuju kawasan plaza andalas kota Padang." vol 6 no 2, hlm. 2019.
- [10] W.S.H. Fausi. *Pemodelan Tarikan Pergerakan Kendaraan Pada Pusat Perbelanjaan Di Kota Surakarta*. Skripsi tidak diterbitkan Surakarta Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, 2009.